

## **BAB VI KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 18 Kota Madiun, dapat disimpulkan bahwa nilai dan keyakinan yang ditanamkan, seperti kejujuran, saling menghormati, kedisiplinan, dan tanggung jawab, telah menjadi acuan perilaku bagi seluruh warga sekolah. Nilai-nilai tersebut telah cukup terinternalisasi pada mayoritas guru dan siswa, meskipun masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam penerapannya pada berbagai situasi.

Simbol atau artefak, antara lain logo sekolah, seragam, tata ruang, slogan motivasi, serta sarana pendukung, berperan sebagai representasi identitas sekolah. Sementara itu, ritual dan tradisi seperti upacara bendera, kegiatan keagamaan rutin, peringatan hari besar nasional, dan pemberian penghargaan bagi siswa berprestasi, telah menjadi media untuk mempererat kebersamaan dan membentuk karakter. Akan tetapi, sebagian ritual dan tradisi belum terlaksana secara konsisten sesuai rencana; beberapa kegiatan mengalami penurunan frekuensi atau dilaksanakan sekadar memenuhi formalitas, sehingga dampaknya terhadap penguatan budaya sekolah menjadi kurang optimal.

Dengan demikian, budaya sekolah yang mencakup nilai dan keyakinan, simbol atau artefak, serta ritual dan tradisi, telah hadir sebagai

identitas sekaligus pedoman bagi kehidupan sekolah. Namun, agar budaya tersebut berfungsi secara menyeluruh dan berkelanjutan, diperlukan penguatan komitmen dari seluruh warga sekolah, pembinaan yang terus-menerus, serta strategi implementasi yang lebih terstruktur dan sistematis.

## **B. Saran**

1. Diharapkan sekolah terus menjaga dan mengembangkan budaya positif yang telah terbentuk, dengan memberikan ruang lebih banyak untuk partisipasi siswa dalam kegiatan yang menumbuhkan nilai-nilai karakter. Peningkatan kualitas dan inovasi dalam penggunaan artefak serta simbol juga dapat memperkuat identitas dan lingkungan belajar yang menyenangkan.

2. Bagi guru

Guru diharapkan terus menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai yang ditanamkan, serta aktif mengintegrasikan simbol budaya dalam proses pembelajaran. Penguatan nilai melalui pembiasaan dan penguatan visual seperti pajangan karya anak perlu dilakukan secara konsisten.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat memperluas fokus pada bagaimana budaya sekolah memengaruhi perkembangan karakter siswa dalam jangka panjang, serta mengeksplorasi dimensi simbolik yang lebih mendalam dalam konteks pendidikan anak usia dini

